

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, di mana data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2024).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena tujuan utama penelitian adalah mengukur dan menguji secara empiris pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa berkarier di lembaga asuransi syariah. Pendekatan kuantitatif dipilih karena variabel religiusitas dan minat bekerja dalam penelitian ini telah dioperasionalkan ke dalam indikator-indikator yang terukur, sehingga dapat dinyatakan dalam bentuk data numerik dan dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2024).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus UIN ANTASARI BANJARMASIN yang beralamat di Jl. A. Yani No.Km.4 5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Pemilihan lokasi penelitian

ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yang relevan dengan tujuan penelitian. Program Studi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dipilih karena merupakan satu-satunya program studi di Kalimantan Selatan yang secara khusus memfokuskan kajiannya pada bidang perasuransian berbasis syariah, sehingga memiliki relevansi akademik yang kuat dengan topik penelitian. Selain itu, ketersediaan populasi yang sesuai menjadi alasan penting, mengingat mahasiswa Asuransi Syariah memiliki pemahaman dan pengalaman belajar yang berkaitan langsung dengan objek penelitian, yaitu minat berkarier di lembaga asuransi syariah. Kemudahan akses data juga menjadi pertimbangan, karena peneliti merupakan bagian dari lingkungan akademik UIN Antasari, sehingga proses koordinasi, penyebaran kuesioner, serta pengumpulan data dapat dilakukan secara efektif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2013), bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2020 dan 2021, yang berjumlah 51 orang (33 mahasiswa angkatan 2020 dan 18 mahasiswa angkatan 2021). Populasi tersebut dipilih karena dianggap memiliki pemahaman terhadap konsep asuransi syariah serta berada pada fase akhir studi yang relevan dengan pengambilan keputusan karier.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga penelitian yang

dihasilkan diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa/i Asuransi Syariah Angkatan 2020 dan 2021. Dengan anggota populasi angakatan 2020 berjumlah 33 orang dan angkatan 2021 18 orang dengan total 51 orang, maka diputuskan untuk meneliti semua anggota populasi sekaligus sebagai anggota sampel yang disebut dengan studi sensus (*census study*) (Dantes & Nyoman, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan diteliti. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili populasinya, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang cukup untuk menggambarkan populasinya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik sampel jenuh dengan metode total sampel. Dimana total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2010). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

E. Data dan Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang digunakan, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yaitu mahasiswa prodi asuransi syariah dan data sekunder yang merupakan data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain.

1. Data

a. Data Primer

Menurut (Sugiyono,2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menjadikan alumni asuransi syariah angkatan 2020 sebagai sumber data utama dalam mencari data yang diperlukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku dan jurnal, dalam penelitian ini terdapat data dari prodi asuransi syariah yaitu jumlah alumni angkatan 2020

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data (Sugiyono, 2017). Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i jurusan Asuransi Syariah Angkatan 2020 dan 2021.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain (Sugiyono, 2017). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang menunjang proses penelitian mengenai pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa prodi asuransi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam uin antasari banjarmasin berkarier di lembaga asuransi syariah

F. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Metode ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner atau lembar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan peneliti kepada responden yaitu masyarakat Banjarmasin. Tujuan penyebaran kuesioner atau lembar pertanyaan adalah untuk memberikan informasi yang relevan, tingkat keandalan (reliability) dan keabsahan (validity) setinggi mungkin.

Untuk menghitung kuesioner menggunakan Skala Likert :

1. Sangat setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Netral = 3
4. Tidak setuju (TS) = 2

5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan Skala Likert, diekspresikan mulai dari yang paling negatif, netral, sampai ke yang paling positif. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

G. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala pengukuran psikologis yang biasa digunakan dalam kuesioner dan skala yang paling banyak digunakan dalam penelitian survei. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu. Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik awal untuk mengembangkan item alat berupa pertanyaan. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur ditransformasikan menjadi subvariabel, kemudian subvariabel tersebut ditransformasikan lebih lanjut menjadi indikator yang terukur. (Sugiyono, 2015, hlm. 93)

Hasil jawaban pada item-item instrument dengan menggunakan Skala Likert memiliki nilai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, yang bisa berupa skor dan kata-kata dalam setiap jawabannya, sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju 5

S : Setuju 4

N: Netral 3

TS : Tidak Setuju 2

STS : Sangat Tidak Setuju 1

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan
Minat Mahasiswa	1. Motivasi	Lingkungan kampus saya mendorong saya untuk berkontribusi dalam lembaga yang berbasis syariah
	2. Pemahaman tentang produk asuransi	Saya merasa cukup memiliki pengetahuan tentang produk asuransi syariah untuk mempertimbangkan berkarier di bidang tersebut
	3. Mendapatkan komisi	Menurut pengetahuan saya, sistem komisi di asuransi syariah memberikan insentif yang adil dan sesuai dengan prinsip syariah.
	4. Jam kerja agen asuransi	Jam kerja agen asuransi yang tidak terikat membuat saya tertarik untuk berkarier di bidang tersebut.
	5. Mendapatkan bonus	Sistem bonus di asuransi syariah dapat menjadi motivasi yang sejalan

		dengan nilai-nilai religius saya.
	6. Pertimbangan	Keamanan pekerjaan dan jaminan sosial yang diberikan oleh lembaga asuransi syariah menjadi pertimbangan saya dalam memilih karier tersebut
	7. Penghargaan financial/gaji	Saya tertarik untuk bekerja di lembaga asuransi syariah karena gaji yang ditawarkan cukup kompetitif
	8. Lingkungan	Lingkungan kerja yang penuh integritas dan kejujuran menjadi faktor utama saya dalam memilih lembaga asuransi syariah sebagai tempat berkarir.
Religiusitas	1. Dimensi keyakinan atau ideologis	Saya percaya bahwa bekerja di lembaga asuransi syariah merupakan bentuk kontribusi terhadap pengembangan ekonomi Islam.
	2. Dimensi praktik agama atau ideologis	Menurut saya menjadikan ibadah sebagai bagian penting dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam berkarir.
	3. Dimensi pengalaman atau ekspresional	Saya merasa pengalaman religius saya membentuk semangat saya dalam memilih karier yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
	4. Dimensi	Saya mengetahui dasar

	pengetahuan agama atau intelektual	hukum dan fatwa ulama terkait asuransi syariah.
5. Dimensi konsekuensi	Saya memilih aktivitas atau pekerjaan yang tidak bertentangan dengan keyakinan agama saya.	

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Data bisa dibilang valid, apabila pertanyaan kuesioner bisa mengungkap sesuatu yang diukur. Uji Validitas ialah suatu yang diukur untuk menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu instrumen. sebuah instrumen bisa dikatakan valid jika bisa mengukur sesuatu sesuai dengan yang akan diukur. (Joko Ade Nursiyono and Pray P.H. Nadaek, 2016, hlm. 7). Pengambilan keputusan pada uji Validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai rhitung lebih kecil dari rtabel, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel, maka angket tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan hasil yang dipercaya maka perlu mengalakukan pengukuran Uji Reliabilitas. Uji Reliabilitas ialah alat pengumpul data yang baik dalam mengukur tingkatan

kepercayaan pada suatu instrumen (Joko Ade Nursiyono and Pray P.H. Nadaek, 2016, p. 6) Metode Alpha Cronbach's dijadikan realibilitas instrumen dalam pengukuran pada penelitian ini, disebut reliabel jika nilainya lebih besar dari 0,06. Program IBM SPSS statistics 25 di gunakan dalam penghitungan uji reabilitas pada data penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data-data yang didapat dari setiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran atau tidak. Sedangkan Ghazali berpendapat bahwa uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi berdistribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan Normal Probability Plot (P-P Plot) yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan floating data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang

menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Linear mempunyai makna sebagai hubungan seperti garis lurus. Dalam penelitian ini pengujian linearitas dilakukan menggunakan metode *Linearity Test* dengan bantuan SPSS 25.0. Apabila nilai signifikan *Deviation From Linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya, jika nilai signifikan *Deviation From Linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Homoskedastisitas

Uji Breusch-Pagan dalam analisis heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi validitas asumsi homoskedastisitas, yaitu bahwa varians dari error term tetap konstan. Pengambilan keputusan pada uji ini mengacu pada nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), dengan kriteria pengujian yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas (p-value) yang diperoleh dari hasil pengujian melebihi angka 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai probabilitas (p-value) yang diperoleh dari hasil pengujian kurang dari angka 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa

model regresi tidak memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti terdapat gejala heteroskedastisitas.

3. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana atau dalam Bahasa Inggris disebut dengan nama simple linear regression digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent atau variabel X terhadap variabel dependen atau variabel terikat atau variabel Y. Syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat kita menggunakan regresi linear sederhana adalah :

- a. Jumlah sampel yang digunakan harus sama
- b. Jumlah variabel bebas (X) adalah 1 (satu)
- c. Nilai residual harus berdistribusi normal
- d. Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- e. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- f. Tidak terjadi gejala autokorelasi

Analisis regresi sederhana adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan linier antara satu variabel prediktor (independent, X) dan satu variabel respon (dependent, Y). (Sugiyono, 2016: 188). Persamaan regresi sederhana yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Minat

a = Konstanta

B = Koefisien regresi

X = Religiusitas

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang di kemukakan maka dalam penelitian ini menggunakan:

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing dari Religiusitas, literasi keuangan dan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat Banjarmasin. Adapun rumus yang diajukan oleh Sugiyono (2017:288) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai thitung

r = Nilai koefisien kolerasi

n = Jumlah data pengamatan

Kriteria pengujinya adalah :

H0 diterima jika nilai signifikansi <0,05 atau t hitung > t tabel

H0 ditolak jika nilai signifikansi > 0,05 atau t hitung <t tabel

b. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2011), koefisien determinasi (R²) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai R² Yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variable- variable bebas dalam menjelaskan variable terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variable- variable bebas dalam menjelaskan variable terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variable- variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat. Kelemahan penggunaan koefisien determinasi R².